



## Sosialisasi Menciptakan Lingkungan Sekolah Sehat dan Asri Melalui Penataan Taman Sekolah pada Pondok Pesantren Modern Darussalam Guntur Kabupaten Batubara

### Socialization of Creating a Healthy and Beautiful School Environment Through the Arrangement of School Gardens at the Modern Darussalam Guntur Islamic Boarding School, Batubara Regency

Ramadha Yanti Parinduri<sup>1\*</sup>, Julian<sup>2</sup>, Rahmaniah<sup>3</sup>, Sheila Hani<sup>4</sup>, Rini<sup>5</sup>, Muhammad Razali<sup>6</sup>

<sup>1,3,4,5,6</sup>Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Alwashliyah Medan

*Corresponding Author\*:* [yantifkkmb@gmail.com](mailto:yantifkkmb@gmail.com)

#### Abstrak

Program pengabdian masarakat dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat merupakan salah satu hal penting yang harus disiapkan oleh satuan Pendidikan. Lingkungan sekolah yang sehat dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang menyenangkan demi tercapainya proses dan hasil belajar yang optimal. Kesehatan tubuh manusia tergantung pada keberagaman hidup manusia dalam memenuhi hidupnya. Banyak manfaat yang dirasakan dengan menjaga lingkungan sekolah agar tetap sehat yaitu menjauhkan sumber-sumber penyakit yang berkembang di sekitar kita. Sosialisasi ini bertujuan agar siswa Pondok Pesantren Modern Darussalam Guntur Kabupaten Batubara berperilaku dan mempunyai kesadaran untuk hidup lebih sehat. Proses Pendidikan akan berlangsung dengan baik jika lingkungan tempat terjadinya proses Pendidikan itu sendiri mendukung dalam artian aman, nyaman dan menyenangkan. Oleh karena itu, selain sarana dan fasilitas yang memadai sekolah juga memerlukan lingkungan nyaman bagi para siswanya. Untuk itu, pentingnya penanaman karakter secara langsung dapat membentuk nilai-nilai yang positif pada diri siswa. Maka dari itu disediakan taman yang berada didalam sekolah, yang biasa disebut taman sekolah.

**Kata kunci:** Lingkungan sehat, sosialisasi, taman sekolah.

#### Abstract

*The community service program in creating a healthy school environment is one of the important things that must be prepared by the education unit. A healthy school environment can be used as a source of fun learning in order to achieve optimal learning processes and results. The health of the human body depends on the diversity of human life in fulfilling their lives. Many benefits are felt by keeping the school environment healthy, namely keeping away the sources of diseases that develop around us. This socialization aims to make the students of the Modern Darussalam Guntur Islamic Boarding School, Batubara Regency behave and have an awareness to live a healthier life. The educational process will take place well if the environment where the educational process occurs itself is supportive in the sense that it is safe, comfortable and enjoyable. Therefore, in addition to adequate facilities and amenities, schools also require a comfortable environment for their students. For this reason, the importance of cultivating character can directly form positive values in students. Therefore, a garden is provided inside the school, which is commonly called a school garden.*

**Keywords:** Healthy environment, socialization, school garden.

## **PENDAHULUAN**

Mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pengajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah. Kondisi lingkungan sekolah akan sangat mempengaruhi perkembangan fisik siswa dan merupakan salah satu pembentukan karakter siswa dalam mencintai lingkungan. Siswa yang sehat jasmani tentunya akan lebih dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga berimplikasi positif terhadap prestasi akademiknya dan karakter siswa dalam mencintai lingkungannya dapat terwujud dengan baik. Sekolah sehat sendiri diamanatkan undang-undang yaitu UU No. 23 Tahun 1999 tentang upaya menciptakan masyarakat yang sehat. Berdasarkan undang-undang tersebut, sekolah memiliki kewajiban untuk menciptakan lingkungan yang sehat bagi warganya.

Realitas di lapangan memperlihatkan kalau masih banyak sekolah yang belum mampu menghasilkan area sekolah yang sehat serta asri dan siswa yang menyayangi lingkungan sekolah sebagaimana yang di jelaskan dalam UU tersebut. Permasalahan yang dialami terutama merupakan pengelolaan area sekolah yang sehat serta asri belum diterapkan dengan baik, sarana kebersihan belum mencukupi, dan masih minimnya pemahaman tentang kebersihan dan kesehatan pada para pemangku kepentingan (stakeholder) internal di sekolah. Oleh karena itu, manusia wajib menanam kepedulian terhadap lingkungan dengan cara menciptakan dan mempraktekkan adiwiyata yang baik di taman sekolah.

Sosialisasi merupakan salah satu cara untuk mempengaruhi bagaimana keberlangsungan proses kehidupan masyarakat, baik dengan keluarga, teman sebaya, sekolah maupun media massa. Unsur-unsur dari pengertian sosialisasi merupakan cara belajar atau suatu proses akomodasi dan yang dipelajari adalah nilai nilai, norma-norma, ide-ide atau gagasan, pola-pola tingkah laku dan adat istiadat serta keseluruhannya itu diwujudkan dalam kepribadiannya. Keseluruhannya itu merupakan segala aspek dari proses kehidupan manusia yang berhubungan erat dengan sosialisasi menyangkut keberhasilan ataupun kegagalan sosialisasi.

Upaya untuk membangun kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan kepada generasi muda juga menjadi perhatian dari Pimpinan Pondok Pesantren tersebut. Program ini salah satu poin pentingnya adalah semua santri diharapkan dan diharuskan terlibat dalam penataan taman sekolah. Karena lingkungan sekolah yang bersih dan asri akan mempengaruhi kenyamanan dari proses belajar dan mengajar, selain itu, juga meningkatkan peran taman sekolah sebagai bagian dari ruang terbuka hijau khususnya dalam mensuplai oksigen, serta konservasi tanah dan air terutama di lingkungan pondok pesantren. Taman sekolah yang sudah ada di Pondok Pesantren Modern Darussalam Guntur Kabupaten Batubara, butuh perawatan rutin dan pemeliharaan tanaman yang berkesinambungan. Selain itu, perlu juga disosialisasikan kepada santri tentang sistem dan tata cara pengelolaan sampah organik

menjadi produk yang bisa dimanfaatkan seperti pupuk kompos dan lainnya, hal ini perlu diajarkan agar kebersihan lingkungan sekolah juga bisa tercapai.

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana cara mensosialisasikan dan menciptakan lingkungan sekolah sehat dan asri melalui penataan taman sekolah ?, (2) Bagaimana sikap peduli lingkungan para santri setelah mengikuti sosialisasi ? Dua poin penting di atas merupakan tujuan utama dilakukannya penelitian ini.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pada kegiatan ini, metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan dan melukiskan suatu hal berupa gambar atau foto yang didapat dari data lapangan dan kemudian menjelaskannya dengan kata-kata. Pendekatan penelitian ini adalah berupa pendekatan kualitatif, yaitu dengan mengkaji data yang terkumpul, mempelajari data, menelaah, menyusun dalam suatu satuan. Dengan demikian penelitian ini hanya menggambarkan bagaimana proses dan hasil Sosialisasi Menciptakan Lingkungan Sekolah Sehat Dan Asri Melalui Penataan Taman Sekolah Pada Pondok Pesantren Modern Darussalam Guntur Kabupaten Batubara.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Sosialisasi Lingkungan Sekolah Sehat Dan Asri Melalui Penataan Taman Sekolah Pada Pondok Pesantren Modern Darussalam Guntur Kabupaten Batu Bara.**

Pada kegiatan pengabdian ini, disampaikan bagaimana lingkungan sekolah yang asri dan penataan taman sekolah yang baik dan benar. Santri dikumpulkan di ruang aula pada saat sosialisasi teori dan di lapangan saat praktek. Hal ini dilakukan agar santri lebih melihat dan mendengar langsung cara penataan taman. Kegiatan selanjutnya pembuatan taman Pondok Pesantren Modern Darussalam Guntur Kabupaten Batubara, dimulai dari pengumpulan dan pemanfaatan barang-barang bekas yang masih layak pakai diantaranya pemilihan beberapa botol plastik dengan berbagai ukuran yang akan dimanfaatkan untuk membuat pot. Serta sampah yang dipisahkan berdasarkan klasifikasinya.

Berikut tahapan kegiatan pembuatan taman kreasi :

1. Pembersihan terlebih dahulu lahan yang akan digunakan untuk pembuatan taman dari sampah organik dan anorganik
2. Penggemburan tanah yang akan ditanami,
3. Mencampurkan tanah sisa penggemburan tanah, sekam padi dan pupuk organik untuk media tanam.
4. Tanah campuran siap digunakan untuk media tanam,
5. Lahan siap digunakan untuk penanaman bunga.

Dalam sosialisasi ini, tema yang diusung adalah taman kreasi maka untuk taman, pembuatan tanaman ini juga digunakan batu-batu sisa pembangunan juga terdapat limbah kerang untuk mempercantik taman yang telah di tanami.

Penambahan dan pengadaan tempat sampah juga dilakukan dalam kegiatan sosialisasi. Penyediaan tempat sampah berwarna ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kesadaran warga sekolah akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Pembuatan tempat sampah diawali dengan pengumpulan limbah kayu sisa-sisa dari pembangunan . kemudian limbah kayu tersebut dibuatkan tempat sampah dan langsung diwarnai dan dilukis oleh santri -santri yang memiliki bakat melukis sehingga tempat sampah terlihat menarik .

Saat pelaksanaan sosialisasi berlangsung, para santri terlihat sangat antusias dan memiliki tingkat kemauan yang tinggi. Untuk itu hal ini sangat diharapkan pihak sekolah untuk terus dipertahankan dan meningkatkan apa yang telah dilakukan pada hari ini untuk kedepannya, dalam berbagai upaya menciptakan lingkungan sehat dan asri melalui penataan taman sekolah.

### **Sikap Peduli Lingkungan Santri Dan Santriwati Melalui Sosialisasi Menciptakan Lingkungan Sehat Dan Asri Melalui Penataan Taman Sekolah Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kabupaten Batubara.**

Sebelum kegiatan pengabdian ini berlangsung, masih banyak ditemukan santri yang kurang paham serta kurang peduli. Kegiatan pengabdian ini telah berlangsung dengan lancar dan baik, sesuai dengan pendapat widyaningrum (2016) bahwa Para Santri dan Santriwati menunjukkan kebiasaan yang baik dalam menjaga kebersihan pesantren, dan terlihat perubahan dari sebelumnya santri yang masih membuang sampah di sembarang tempat menjadi lebih baik dengan menempatkan sampah pada tempatnya dan memilah sampah sesuai kategori (basah/kering). Hal ini terlihat pada sekitar lingkungan pondok dan ruangan kelas yang dibersihkan secara rutin dengan adanya pembuatan jadwal piket, menyapu lantai ketika kotor dan membuang sampah di tempat sampah. Dan apabila ditemukan santri yang tidak konsisten dengan sikap kebersihan lingkungan pondok, maka akan diberikan sanksi seperti, seteroan hapalan ayat yang lebih banyak, keliling lapangan pondok sambil berlari, membersihkan kelas dan lingkungan sekolah serta hormat bendera dan lainnya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dinyatakan berhasil karena adanya respons yang sangat baik dan antusiasme yang tinggi dari para santri dan santriwati di pondok pesantren dalam mengikuti kegiatan ini, rasa ingin tahu dan kemauan untuk berubah serta

terlaksananya kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Terbentuknya rasa kepedulian yang dimiliki santri setelah mengikuti program sosialisasi ini.

### Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun yang berbeda sebagai faktor penting dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di pondok pesantren maupun di sekitar tempat kehidupan.

### Dokumentasi Kegiatan



## DAFTAR PUSTAKA

- Andhani, D., Simangunsong, R. R., Kusmawati, Y., & Rahma, A. (2020). Sosialisasi dan Penerapan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Pada Karang Taruna Rw 06 Kelurahan Limo - Depok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 187–191.
- Suryani, A.S. 2014. Peranan Bak Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). Jakarta: Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi.
- Khairuddin Tampubolon, dkk (2021); Penyuluhan Tentang Mengenal Mesin Pompa Air dan Cara Perawatannya di Serikat Tolong Menolong Nurul Iman (STMNI) Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas; *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*;V.1,No.2;(1-8).
- Surya Irawan, Khairuddin Tampubolon, ELAZHARI (2021), Sosialisasi Pembuatan Pupuk Cair Organik Dari Air Kelapa Dan Molase, Nasi Basi, Kotoran Kambing Serta Activator Jenis Produk EM4; *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*;V.1,No.2;(1-18).
- Khairuddin Tampubolon, dkk (2022), Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin; *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*;  
Url: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/J-LAS/article/view/247/408>.
- Anam, Khoirul. 2019. Pentingnya Kesadaran akan Pelestarian Lingkungan Sejak Dini, Mahasiswa KKN UNNES Berikan Sosialisasi Pemilahan Sampah pada Anak-Anak Sekolah Dasar. [http://www.google.co.id/amp/s/www.kompasiana.com/amp/khoirulana m1806/5dcb948097f3659372cc132/Pentingnya-Kesadaran-akan-Pelestarian-Lingkungan-Sejak-Dini-Mahasiswa-KKNUNNES-Berikan-Sosialisasi-Pemilahan-Sampah-pada-Anak-Anak-Sekolah-Dasar/](http://www.google.co.id/amp/s/www.kompasiana.com/amp/khoirulana%20m1806/5dcb948097f3659372cc132/Pentingnya-Kesadaran-akan-Pelestarian-Lingkungan-Sejak-Dini-Mahasiswa-KKNUNNES-Berikan-Sosialisasi-Pemilahan-Sampah-pada-Anak-Anak-Sekolah-Dasar/).25 Desember 2019
- Karim, Abdul. 2017. Mengembangkan Kesadaran Melestarikan Lingkungan Hidup Berbasis Humanisme Pendidikan Agama. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 12 (2): 309-329